PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

Laporan Keuangan
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Period Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

Financial Statements
June 30, 2026 and December 31, 2025
For The Six Month
Period Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM ● LPG BOTTLE ● METAL PACKAGING

Management System ISO 9001:2015 TÜVRheinland CERTIFIED www.tuv.com ID 9000016062

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN PADA BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

BOARD OF DIRECTOR REGARDING THE RESPONBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR SIX MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	**Radius Wirawan Ko**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Daan Mogot KM 14 No. 700 Jakarta Barat	:	*Office Address*
No. Telepon	:	021-6192222	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Title*
Nama	:	**Rubianto**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Daan Mogot KM 14 No. 700 Jakarta Barat	:	*Office Address*
No. Telepon	:	021-6192222	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk;
2. Laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang - undangan yang relevan bagi PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk;*
2. *The financial statements of the PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All the information in the financial statements of PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system, prevention and control of fraud, as well as compliance with relevant laws and regulations for PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026 / July 29, *2026*

Radius Wirawan Ko
Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL 10000 9200D9AOX090433775

Rubianto
Direktur / *Director*

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700, Jakarta 11840 - Indonesia ☎ (6221) 619 2222, 544 2323 (Hunting) Fax. (6221) 619 3446
E-mail : info@pic.co.id & pic@cbn.net.id Web site : https://www.pic.co.id
FACTORY II : Jl. Raya Serang Km. 4 No. 700, Tangerang - Indonesia ☎ (6221) 590 3701, 590 3702, 590 3703, Fax. (6221) 552 7456
FACTORY III : Jl. Raya Serang Km. 19 No. 58, Tangerang - Indonesia ☎ (6221) 596 0323, 596 0324, Fax. (6221) 596 9319

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat pernyataan direksi		*Directors' statement letter*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan	1 - 3	*Statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4 - 5	*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	6	*Statement of changes in equity*
Laporan arus kas	7 - 8	*Statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	9 - 65	*Notes to the financial statements*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of June 30, 2026 (Unaudited)
And December 31, 2025 (Audit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan bank	2,4,28,29	1,977,224,550	3,018,352,691	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	2,6,28,29			*Trade receivables*
Pihak berelasi	6.27	54,889,586,027	43,826,098,440	*Related parties*
Pihak ketiga		41,598,968,166	37,689,383,497	*Third parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(15,501,088,661)	(15,501,088,661)	*Allowance for impairment loss*
Piutang lain-lain	2,28,29			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.7	569,265,450	605,101,250	*Third parties*
Persediaan	2.8	127,896,224,145	120,551,262,045	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	19b	-	-	*Prepaid tax*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.9	2,946,518,290	720,696,373	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		214,376,697,966	190,909,805,635	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,28,29	807,221,370	637,586,611	*Restricted funds*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	2,7,27,28	174,023,020,830	173,300,507,739	*Related parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(4,301,843,242)	(4,301,843,242)	*Allowance for impairment loss*
Investasi dalam kerjasama operasi	2,10	-	-	*Investments in joint operation*
Uang muka	9	28,701,353,876	28,118,928,131	*Advances*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2.12	190,810,826,263	190,810,826,263	*Non-current assets classified as held for sale*
Aset tetap - neto	2.11	76,795,080,008	77,360,181,928	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2,19e	10,048,384,015	10,147,830,877	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap lainnya	2	(0)	-	
Total Aset Tidak Lancar		476,884,043,120	476,074,018,306	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		691,260,741,086	666,983,823,941	*TOTAL ASSETS*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As Of June 30, 2026 (Unaudited)
And December 31, 2025 (Audit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang bank jangka pendek	2,16,28,29	73,603,694,205	73,937,107,437	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2,13,28,29			*Trade payables*
Pihak berelasi	2,27	21,399,276,589	11,593,145,375	*Related parties*
Pihak ketiga		98,253,119,974	79,865,915,610	*Third parties*
Beban akrual	2,14,28,29	1,739,776,566	1,316,810,812	*Accrued expenses*
Utang pajak	19c	6,371,893,335	8,759,318,078	*Taxes payables*
Uang muka penjualan	2	2,850,000,000	1,387,500,000	*Sales advances*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2,28,29			*Current portion of long-term liabilities*
Utang lain-lain				*Other Payables*
Pihak berelasi	2,27,28,29	9,769,441,691	9,769,191,431	*Related parties*
Pihak ketiga	15	18,641,221,244	28,343,187,392	*Third parties*
Utang pembiayaan konsumen	18	42,245,423	-	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		232,670,669,027	214,972,176,135	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas jangka panjang setalah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			*Long-term portion of long term liabilities*
Utang lain-lain	15			*Others payables*
pihak ketiga		171,469,425,734	166,980,293,767	*third parties*
Utang lembaga keuangan nonbank	17.27	32,881,043,088	33,784,961,326	*Non-bank financial institution payables*
Utang pembiayaan konsumen	18	82,944,302	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	2,20	41,518,862,175	41,518,862,175	*Post-employement benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		245,952,275,299	242,284,117,268	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		478,622,944,326	457,256,293,403	*TOTAL LIABILITIES*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As Of June 30, 2026 (Unaudited)
And December 31, 2025 (Audit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				*LIABILITIES AND EQUITY (continued)*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham				*Share capital - Rp 230 par par value per share*
Modal dasar terdiri atas 522.905.000.000 saham				*Authorized 522,905,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham	21	130,726,250,000	130,726,250,000	*Issued and paid 568,375,000 shares*
Tambahan modal disetor	22	5,888,000,000	5,888,000,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		76,023,546,760	73,113,280,538	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS		212,637,796,760	209,727,530,538	*TOTAL EQUITY*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		691,260,741,086	666,983,823,941	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
PENJUALAN NETO	2.24	289,272,079,904	288,907,248,342	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.25	(246,469,829,768)	(249,615,635,512)	*COSTS OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO		42,802,250,136	39,291,612,830	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Beban penjualan	2.26	(15,240,085,866)	(6,322,314,724)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2.27	(15,824,835,414)	(15,063,098,685)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		11,737,328,856	17,906,199,421	*OPERATING PROFIT*
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			*OTHER INCOME (EXPENSES)*
Keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12	-	1,065,720,798	*Gain on sale of non-current assets held for sale*
Pendapatan bunga		20,715,259	16,981,907	*Interest income*
Penurunan nilai piutang	6	-	-	*Allowance for impairment receivables*
Pendapatan lain-lain		2,684,590	1,940,037,052	*Other income*
Beban pajak		(2,447,619,779)	(1,403,999,439)	*Tax expense*
Beban bunga pembiayaan konsumen - neto		(4,662,789)	-	*Consumer financing interest expense - net*
Beban bunga pinjaman - neto		(5,005,805,494)	(12,862,485,269)	*Interest expenses loans*
Rugi selisih kurs		(349,754,545)	(26,254,092)	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain		(2,154,694)	(3,378,157)	*Others*
Total beban lain-lain - neto		(7,786,597,452)	(11,273,377,200)	*Total expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,950,731,404	6,632,822,221	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				*INCOME TAX BENEFIT*
Pajak Kini	2,19d	(941,018,320)	(990,122,100)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2,19e	(99,446,862)	(621,609,951)	*Deferred tax*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-NETO		(1,040,465,182)	(1,611,732,051)	*INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2,910,266,222	5,021,090,170	*NET PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2,20	-	-	*Remeasurement of defned benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2,19e	-	-	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		-	-	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,910,266,222	5,021,090,170	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM		5.12	8.83	*EARNINGS PER SHARE*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
As Of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025	130,726,250,000	5,888,000,000	71,390,172,796	208,004,422,796	*Balance as of January 1, 2025*
Laba neto tahun berjalan	-	-	4,992,596,226	4,992,596,226	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3,269,488,484)	(3,269,488,484)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	130,726,250,000	5,888,000,000	73,113,280,538	209,727,530,538	*Balance as of December 31, 2025*
Laba neto tahun berjalan	-	-	2,910,266,222	2,910,266,222	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo 30 Juni 2026	130,726,250,000	5,888,000,000	76,023,546,760	212,637,796,760	*Balance as of June 30, 2026*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan		266,604,291,003	335,817,611,574	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(257,281,780,296)	(247,338,182,302)	*Payments to suppliers*
Pembayaran biaya operasional dan lainnya		(317,473,180)	(17,427,632,183)	*Payments other operating expenses*
Penerimaan dari pendapatan bunga dan jasa giro		20,715,259	16,981,907	*income and current accounts*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(5,010,468,283)	(12,862,485,269)	*Payment for interest and financial charges*
Pembayaran pajak penghasilan		(1,040,465,182)	(1,739,442,813)	*Payments income tax*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		2,974,819,321	56,466,850,915	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Penerimaan penjualan aset tetap	11	-	1,065,720,798	*Proceed from sale of fixed asset*
Kenaikan piutang lain-lain		35,835,800	(38,039,368,573)	*Increase other receivables*
Pembayaran uang muka aset tetap		(582,425,745)	-	*Advance payment of fixed asset*
Penerimaan (pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya		(169,634,759)	(43,102,453)	*Proceeds (repayment) in restricted fund*
Perolehan aset tetap	11	(1,465,067,921)	(3,028,687,689)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(2,181,292,626)	(40,045,437,917)	*Net Cash Provided by Investing Activities*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan lembaga bukan keuangan		-	-	*Acceptance of non-financial institutions*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(333,413,232)	(5,291,712,606)	*Payment to short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		125,189,725	(16,420,200,712)	*Payment to consumer financing payable*
Pembayaran utang keuangan lembaga nonbank		(903,918,238)	(1,110,300,010)	*Payment to non-bank financial instution payables*
Pembayaran utang lain-lain		(722,513,091)	5,337,718,864	*Payment in other payables*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1,834,654,836)	(17,484,494,464)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(1,041,128,141)	(1,063,081,466)	*NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		3,018,352,691	1,955,864,964	*CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		1,977,224,550	892,783,498	*CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
And for the Year then Ended
As Of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 30 April 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta Notaris No. 89 tanggal 14 Desember 2023 dari Sakti Lo, S.H., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0264037.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 441/I/PMDN/1989No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/199 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company") was established under the framework of the Law of Domestic Investment No.1968 j.o Act No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated September 26, 1983 from Soelaiman Lubis,S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. C2-156.HT.01.01.Th.84 dated January 9, 1984.

Based on the date of Notarial Deed No. 58 April 30, 2008 regarding from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The authorized capital of the Company is Rp 522,905,000,000 (five hundred twenty two billion nine hundred five million rupiah) which is divided into 2,273,500,000 (two billion two hundred seventy three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (two hundred thirty rupiah) per share and 568,375,000 (five hundred sixty eight million three hundred seventy five thousand) shares have been issued and fully paid up. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-30364.AH.01-02 Year 2008 dated June 4, 2008

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 89 dated December 14, 2023 from Sakti Lo, S.H., regarding changes in the composition of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0264037.AH.01.11.Year 2023 dated December 29, 2023.

In accordance with the decree of Principle Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") No. 441/I/PMDN/1989 No. 3819-02-06962 project dated July 5, 1989 and a letter of approval in accordance with the extension of the principle approval letter Np.19/II/PMDN/1993 No. 3819-02-06963 project dated February 1, 1993 and in accordance with article 2 of Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the business of industrial metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing, services.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Darminto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Rodriques Kurniawan	*Independent Commisioner*

Direksi		*Directors*
Direktur Utama	Radius Wirawan Ko	*President Director*
Direktur	Rubianto	*Director*

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Rodriques Kurniawan	*Chairman*
Anggota	Hariri Junaedi	*Members*
Anggota	Manik Rahayu	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah karyawan tetap Perusahaan mempunyai 191 pegawai (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Daan Mogot Km 14 No.700, and has a factory located in Cimone, Cikupa and Balaraja (Tangerang) and Cilacap. The Company started commercial operations in 1984.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

The composition of the Company's Audit Committee as of June 31, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

As of December 31, 2025, the total number of permanent employees of the Company has approximately 191 employees (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 230 per saham dilakukan pada tanggal 1 November 2007, Akta No. 2 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering

The Company obtained effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1398/PM/1996 dated August 29, 1996 for the public offering of shares to the public through the Jakarta Stock Exchange as many as 27.5 million common shares with nominal value of Rp 500 per share Reorganization (decrease) in par value of Rp 500 per share to Rp 230 per share. Based on the Deed No. 2 on November 1, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

d. *Issuance of the Financial Statements*

The financial statements have been authorized for issuance by Directors of the Company, as the party who are responsible in the preparation and completion of the financial statements on Juli 29, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows present receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

	30 Juni 2026	
1 Euro ("EUR")	20,360	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	17,856	

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

31 Desember 2025	
19,753	*Euro ("EUR") 1*
16,782	*United States Dollar ("USD") 1*

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR* "), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, The Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted funds. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan nonbank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR* . Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the June 30, 2026 and December 31, 2025, The Company's had only financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and non-bank financial intitutions payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (" *ECL* " untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadidi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)* , penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Fund

Restricted fund represent deposit and neither used as collateral restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 228 (sebelumnya) PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 228 (formerly PSAK 15) paragraf 38.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* , tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK 228 (formerly PSAK 15) "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK 228 (formerly PSAK 15) add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 109 (formerly PSAK 71) to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 228 (formerly PSAK 15) paragraph 38.

Associates Entities

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee. Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

Joint Venture

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

Joint Venture (continued)

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK 109 (formerly PSAK No. 71) "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun / *Years*	*Assets*
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	10	*Machineries*
Peralatan pabrik	10	*Plant equipment*
Instalasi	10	*Installation*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Bangunan dalam penyelesaian direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan dibebankan sejak tanggal bangunan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (lanjutan)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incuired. All other repairs and maintanance are change to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual Ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tecatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk asetaset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discountinued operations

non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use and their sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets relating to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically excluded from this requirement.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) should not be depreciated or amortized while classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale are still recognized.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i) The Company has the right to operate the asset;
  ii). The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Post-employment Benefits Liability

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.

(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of different transaction prices for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities is recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the related financial liabilities.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill;* atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance costs.

Contingent liabilities are recognized in the financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companys of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification

Evaluating Lease Agreements

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.
Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57).

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57).

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	41.388.570	38.847.120	*Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	927.800.633	2.273.819.963	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	797.433.942	569.535.579	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	182.885.372	115.689.628	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of India	2.000.000	-	*Bank of India*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.716.033	19.571.504	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	888.897	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	1.935.835.980	2.979.505.571	*Sub-total*
Total	1.977.224.550	3.018.352.691	*Total*

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED FUNDS*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank			*Cash in Bank*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	807.221.370	637.586.611	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	807.221.370	637.586.611	*Total*

Dana berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan deposito jaminan.

Fund in Rupiah and United States Dollar and these deposit is a deposit guarantee.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pertamina Lubricant	16.062.310.500	14.520.101.364	*PT Pertamina Lubricant*
PT Multialtek Drumindo	14.070.971.000	14.070.971.000	*PT Multialtek Drumindo*
PT Archroma Indonesia	3.337.215.000	3.002.520.585	*PT Archroma Indonesia*
PT Energizer Indonesia	2.898.970.146	2.089.194.242	*PT Energizer Indonesia*
PT BASF Indonesia	2.817.606.240	2.760.158.079	*PT BASF Indonesia*
PT Latinusa	1.085.088.697	519.732.974	*PT Latinusa*
PT Sinarmas Bio Energy	357.642.000	-	*PT Sinarmas Bio Energy*
Aekyung Chemtech Indonesia	338.400.000	-	*Aekyung Chemtech Indonesia*
PT Sari Dumai Oleo	236.700.000	-	*PT Sari Dumai Oleo*
PT BASF Care	-	173.177.352	*PT BASF Care*
PT Cemani Toka	-	153.624.000	*PT Cemani Toka*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	394.064.583	399.903.901	*Others (each below Rp 150 million)*
Sub-total	41.598.968.166	37.689.383.497	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 27)	54.889.586.027	43.826.098.440	*Related parties (Note 27)*
Total	96.488.554.193	81.515.481.937	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)	(15.501.088.661)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	80.987.465.532	66.014.393.276	*Net*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are dominated in the following currencies:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	80.987.465.532	66.014.393.276	*Rupiah*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	57.330.147.185	47.292.615.859	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22.592.901.697	16.568.375.597	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.206.521.411	2.737.287.580	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	122.988.000	681.207.000	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	14.235.995.900	14.235.995.901	*Over 120 days*
Total	96.488.554.193	81.515.481.937	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)	(15.501.088.661)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	80.987.465.532	66.014.393.276	*Net*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	15.501.088.661	15.501.088.661	*Balance of beginning of year*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-	-	*Provisions during the year*
Saldo akhir tahun	15.501.088.661	15.501.088.661	*Balance at end of year*

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third party*
Piutang karyawan	569.265.450	605.101.250	*Receivables employee*
Pihak berelasi (Catatan 27)	174.023.020.830	173.300.507.739	*Related parties (Note 27)*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.301.843.242)	(4.301.843.242)	*Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai*
Total	170.290.443.038	169.603.765.747	*Total*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	4.301.843.242	-	*Balance of beginning of year*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-	4.301.843.242	*Provisions during the year*
Saldo akhir tahun	4.301.843.242	4.301.843.242	*Balance at end of year*

7. OTHER RECEIVABLES

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bahan baku dan pembantu (Catatan 25)	56.657.972.455	52.459.697.207	*Raw and indirect materials (Note 25)*
Barang dalam proses (Catatan 25)	66.913.753.916	66.457.252.903	*Work in process (Note 25)*
Barang jadi (Catatan 25)	7.779.831.759	5.089.645.919	*Finished goods (Note 25)*
Total	131.351.558.130	124.006.596.030	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.455.333.985)	(3.455.333.985)	*Allowance for impairment of inventories*
Neto	127.896.224.145	120.551.262.045	*Net*

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for obsolescene and decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	3.455.333.985	3.455.333.985	*Balance at the beginning of the year*
Provisi tahun berjalan	-	-	*Provision during the year*
Saldo akhir	3.455.333.985	3.455.333.985	*Ending balance*

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh (Catatan 16).

Inventories used as collateral for the obtained loan (Note 16).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar. Rp 45.000.000.000 pada 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with amounts of Rp 45,000,000,000 as at December 31, 2025. The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on a review of the net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka jangka pendek			*Advances short-term*
Pembelian bahan baku	2.177.507.721	67.651.545	*Purchase of raw materials*
Lain-lain	595.833.336	608.539.104	
Uang muka jangka panjang			*Advances long term*
Pembelian aset tetap	28.701.353.876	28.118.928.131	*Purchase of fixed assets*
Sub-total	31.474.694.933	28.795.118.780	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	173.177.233	44.505.724	*Insurance*
Sub-total	173.177.233	44.505.724	*Sub-total*
Total	31.647.872.166	28.839.624.504	*Total*

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
KSO Pelangi Indoserena Cimone	-	-	*KSO Pelangi Indoserena Cimone*
Total	-	-	*Total*

KSO Pelangi Indoserena Cimone

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta dengan sarana dan prasarana di Desa/Kelurahan Kroncong dan Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Cimone.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 86.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan. PT Indoserena Dwimakmur sebesar 37,21%, Perusahaan sebesar 50%, Ko Dandy sebesar 12,79%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut).

PT Indoserena Dwimakmur sebesar Rp 32.000.000.000, Perusahaan sebesar Rp 43.000.000.000, Ko Dandy sebesar Rp 11.000.000.000 beserta penyerahan permodalan atau pembiayaan atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

Pembatalan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur

Berdasarkan Akta Notaris No 13 tanggal 6 Maret 2025 dari Lailathul Hadiza, terdapat pembatalan KSO antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial. Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

a. Bidang tanah yang menjadi milik pihak Perusahaan yang diserahkan sebagai konstribusi penyertaan modal kedalam KSO Pelangi Indoserena Cimone wajib dikembalikan oleh PT Indoserena Dwimakmur

b. Dalam bidang tanah milik Perusahaan yang ternyata tidak dapat diserahkan lagi karena telah berdiri tower bangunan apartemen dan telah diperjual belikan oleh PT Indoserena Dwimakmur maka PT Indoserena Dwimakmur wajib mengganti kerugian Perusahaan dengan memperhitungkan harga pada saat awal dibuatnya perjanjian KSO Pelangi Indoserena Cimone bangunan apartemen yang telah berdiri menjadi milik Perusahaan

c. Perusahaan yang telah mengundurkan diri dari perjanjian KSO tidak berhak atas keuntungan dari pelaksanaan dan penyelenggaraan KSO

KSO Pelangi Indoserena Cimone

"The Company and PT Indoserena Dwimakmur has signed a Deed of Joint Operation Agreement ("KSO") No. 2 dated May 7, 2015 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta. Regarding the construction of apartments and commercial areas along with the infrastructure and facilities in Desa/Kelurahan Kroncong and Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. The agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Cimone.

Estimated beginning capital for investment KSO Indoserena Pelangi is Rp 86,000,000,000. Each party has ownership portion, PT Indoserena Dwimakmur amounted to 37.21%, the Company by 50%, amounting to 12.79% Ko Dandy. The Company proviting a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure attached to the ground plane).

PT Indoserena Dwimakmur amounting to Rp 32,000,000,000, the Company amounting to Rp 43,000,000,000, Rp 11,000,000,000 Ko Dandy along with submission of the capital or financing for the requirements of construction and completion of the entire project Joint Operation is set in a remittance Article 5.5 of the above deed.

Cancellation of the Joint Operation Agreement between the Company and PT Indoserena Dwimakmur

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 6, 2025, by Lailathul Hadiza, the Joint Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Indoserena Dwimakmur for the development of an apartment and commercial area has been canceled. Some of the clauses that were agreed upon were as follows : :

a. The land owned by the Company, which was contributed as capital participation in the KSO Pelangi Indoserena Cimone, must be returned by PT Indoserena Dwimakmur.

b. In the event that the land owned by the Company cannot be returned due to the construction of an apartment tower and its subsequent sale by PT Indoserena Dwimakmur, PT Indoserena Dwimakmur shall be obligated to compensate the Company, taking into account the valuation at the time the KSO Pelangi Indoserena Cimone agreement was initially established. The constructed apartment building shall be deemed the property of the Company.

c. The Company, having withdrawn from the Joint Operation Agreement (KSO), is not entitled to any profits from the execution and implementation of the KSO.

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

Pembatalan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur (lanjutan)

d. PT Indoserena Dwimakmur membebaskan Perusahaan dari kerugian proyek KSO yang terjadi sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dari KSO Pelangi Indoserena Cimone.

e. PT Indoserena Dwimakmur dengan ini menyatakan semua kewajiban KSO terhadap pembeli atau calon pembeli apartemen Lumina City menjadi tanggung jawab dan membebaskan Perusahaan dari tuntutan dari pihak manapun termasuk dan tidak terbatas para pembeli dan calon pembeli, kontraktor dan pihak-pihak lainnya.

f. Para pihak berkewajiban mencari investor ataupun pembeli yang akan meneruskan pembangunan Tower Apartemen Lumina City dan seluruh hasil penjualan akan digunakan untuk melunasi kewajiban piutang KSO Pelangi Indoserena Cimone kepada Perusahaan.

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION (continued)

Cancellation of the Joint Operation Agreement between the Company and PT Indoserena Dwimakmur (continued)

d. PT Indoserena Dwimakmur shall release the Company from any losses incurred in the KSO project up to the effective date of its withdrawal from the KSO Pelangi Indoserena Cimone.

e. PT Indoserena Dwimakmur declares that all obligations of the KSO towards buyers or prospective buyers of Lumina City apartments shall be its sole responsibility and releases the Company from any claims by any party, including but not limited to buyers, prospective buyers, contractors, and other related parties.

f. All parties are obligated to seek investors or buyers to continue the development of the Lumina City Apartment Tower, and all proceeds from the sales shall be used to settle the outstanding liabilities of KSO Pelangi Indoserena Cimone to the Company.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	30 Juni 2026 / June *30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	45.388.677.860	-	-	-	45.388.677.860	*Land*
Bangunan	46.253.026.620	800.000.000	-	-	47.053.026.620	*Buildings*
Mesin	63.890.307.969	-	-	-	63.890.307.969	*Machineries*
Peralatan pabrik	24.015.115.575	170.149.100	-	-	24.185.264.675	*Plant equipment*
Instalasi	15.245.144.927	-	-	-	15.245.144.927	*Installation*
Kendaraan	9.635.951.914	320.000.000	-	-	9.955.951.914	*Vehicles*
Peralatan kantor	12.894.214.693	24.829.000	-	-	12.919.043.693	*Office equipment*
Aset pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	-	150.089.821	-	-	150.089.821	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	217.322.439.558	1.465.067.921	-	-	218.787.507.479	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	32.740.108.775	551.573.921	-	-	33.291.682.696	*Buildings*
Mesin	59.167.759.160	590.845.838	-	-	59.758.604.998	*Machineries*
Peralatan pabrik	23.497.424.219	71.287.952	-	-	23.568.712.171	*Plant equipment*
Instalasi	7.534.926.628	463.500.782	-	-	7.998.427.410	*Installation*
Kendaraan	8.388.171.326	223.963.643	-	-	8.612.134.969	*Vehicles*
Peralatan kantor	8.633.867.522	116.490.220	-	-	8.750.357.742	*Office equipment*
Aset pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	-	12.507.485	-	-	12.507.485	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	139.962.257.630	2.030.169.841	-	-	141.992.427.471	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	77.360.181.928				76.795.080.008	*Net Book Value*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	45.388.677.860	-	-	-	45.388.677.860	*Land*
Bangunan	43.877.801.395	2.375.225.225	-	-	46.253.026.620	*Buildings*
Mesin	98.560.518.836	-	34.670.210.867	-	63.890.307.969	*Machineries*
Peralatan pabrik	24.593.028.205	-	577.912.630	-	24.015.115.575	*Plant equipment*
Instalasi	14.384.844.927	860.300.000	-	-	15.245.144.927	*Installation*
Kendaraan	8.522.359.975	1.113.591.939	-	-	9.635.951.914	*Vehicles*
Peralatan kantor	12.128.619.013	765.595.680	-	-	12.894.214.693	*Office equipment*
Total Biaya Perolehan	247.455.850.211	5.114.712.844	35.248.123.497	-	217.322.439.558	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	31.757.169.747	1.012.132.596	29.193.568	-	32.740.108.775	*Buildings*
Mesin	89.009.872.764	2.400.811.916	32.242.925.520	-	59.167.759.160	*Machineries*
Peralatan pabrik	24.061.574.126	101.149.157	665.299.064	-	23.497.424.219	*Plant equipment*
Instalasi	6.666.799.873	868.126.754	-	-	7.534.926.628	*Installation*
Kendaraan	8.045.811.935	450.371.436	108.012.044	-	8.388.171.326	*Vehicles*
Peralatan kantor	8.503.918.567	127.868.953	(2.080.002)	-	8.633.867.522	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	168.045.147.012	4.960.460.812	33.043.350.194	-	139.962.257.630	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	79.410.703.199				77.360.181.928	*Net Book Value*

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of property and equipment as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation charges are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1.500.666.873	4.037.350.964	*Costs of goods sold (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	529.502.966	923.109.848	*Operating expenses (Note 26)*
Total	2.030.169.839	4.960.460.812	*Total*

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and disposal of the fixed assets as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga jual	35.312.375.675	*Selling price*
Nilai buku neto	31.193.062.389	*Net carrying amount*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	4.119.313.286	*Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets*

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 16).

Land for the building and machinery plant equipment owned by the Company are used as collateral for loans obtained (Note 16).

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahan memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 271.710.081.963, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 78.200.000.000,- dan Rp 122.800.000.000. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, the Company had fixed assets with total costs amounting to Rp 271,710,081,963, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the whole of fixed assets except land are insured against the risk of fire, loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp. 78.200.000.000,- and Rp 122.800.000.000. The Company's management stated that the insurance is adequate to cover possible losses as a result of the risks that may occur. The Company's management stated that there is no affiliation between the Company and Insurance Company whereby the Company insured its property, plant and equipment.

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

12. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	190.810.826.263	190.810.826.263	*Non-current Assets Classified as held for sale*
Total	190.810.826.263	190.810.826.263	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan memiliki aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 190.810.826.263. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tersebut merupakan pengalihan dari pembubaran KSO Pelangi indo serena bizpak dan KSO Pelangi Indoserena Cimone (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 4.119.313.286.

On December 31, 2025 the company had non-current assets held for sale amounting to Rp 190,810,826,263. These non-current assets held for sale are a transfer from the dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpak and KSO Pelangi Indoserena Cimone (Note 10).

As of December 31, 2025, the Company recorded gain on sale of non-current assets held for sale amounting to Rp 4,119,313,286.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 27)	21.399.276.589	11.593.145.375	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Centre	73.701.433.959	56.934.721.132	*PT Posco Indonesia Jakarta Processing Centre*
Furan International	6.493.980.966	6.273.249.380	*Furan International*
PT Inkote Indonesia	3.493.510.599	2.559.622.702	*PT Inkote Indonesia*
Trans Alam Semesta	1.523.104.788	1.505.468.428	*Trans Alam Semesta*
PT Sumber Mas Jaya Plastindo	1.426.832.850	632.122.800	*PT Sumber Mas Jaya Plastindo*
PT Enomoto Srikandi	1.283.201.625	1.389.201.075	*PT Enomoto Srikandi*
PT Nipsea Paint and Chemicals	1.081.726.436	983.670.035	*PT Nipsea Paint and Chemicals*
CV Indostar Sejahtera	751.002.690	461.804.400	*CV Indostar Sejahtera*
Sari Sejahtera Kurnia	707.023.380	-	*Sari Sejahtera Kurnia*
STJ Transport	642.367.435	775.773.353	*STJ Transport*
PT Multi Karya Sakti	641.960.730	691.183.125	*PT Multi Karya Sakti*
Jumlah dipindahkan	*91.746.145.458*	*72.206.816.430*	*Amount transferred*

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari: (lanjutan)

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of: (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jumlah dipindahkan	*91.746.145.458*	*72.206.816.430*	*Amount transferred*
Panut	589.307.800	613.037.800	*Panut*
PT Cemani Toka	532.067.400	-	*PT Cemani Toka*
PT Andes Teknik	517.665.150	500.215.950	*PT Andes Teknik*
SUMBER MAS	319.680.000	-	*SUMBER MAS*
PT Mandiri	315.000.000	405.000.000	*PT Mandiri*
Cipta Teknindo Prima	285.625.200	-	*Cipta Teknindo Prima*
PT Mandalaputra Prima Mandiri	244.215.825	-	*PT Mandalaputra Prima Mandiri*
Hasan Jaya UD	240.146.280	-	*Hasan Jaya UD*
DPD Kota Tangerang	227.792.734	-	*DPD Kota Tangerang*
PT Multi Makmur Indah Industri	211.033.200	566.364.962	*PT Multi Makmur Indah Industri*
Sugih Teknik Perkasa	157.148.250	-	*Sugih Teknik Perkasa*
PD Surya Mas	154.704.500	184.726.500	*PD Surya Mas*
PT Pelangi Aneka Jaya	-	430.458.000	*PT Pelangi Aneka Jaya*
PT Sarana Sejahtera Kurnia	-	334.753.800	*PT Sarana Sejahtera Kurnia*
PT Sapta Automation	-	208.102.800	*PT Sapta Automation*
PT Kupu Ayu	-	189.805.000	*PT Kupu Ayu*
PT Murni Cahaya Pratama	-	155.502.120	*PT Murni Cahaya Pratama*
PT Galang Cipta Karya	-	155.400.000	*PT Galang Cipta Karya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	2.712.588.177	3.915.732.248	*Others (each below Rp 150 million)*
Sub-total	98.253.119.974	79.865.915.610	*Sub-total*
Total	119.652.396.563	91.459.060.985	

Rincian utang usaha dalam mata uang:

Details of trade payables by currency:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	113.158.415.598	85.185.811.605	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.493.980.966	6.273.249.380	*United States Dollar*
Total	119.652.396.563	91.459.060.985	*Total*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	44.522.336.372	39.803.585.354	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	28.505.080.472	25.192.804.947	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	32.116.304.847	16.372.277.310	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	14.508.674.872	10.090.393.374	*Over 90 days*
Total	119.652.396.563	91.459.060.985	Total

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Listrik dan air	1.309.450.583	1.007.108.876	*Electricity and water*
Gaji dan upah	575.430.495	363.135.589	*Salary and wages*
Lain-lain	(145.104.512)	(53.433.653)	*Others*
Total	1.739.776.566	1.316.810.812	*Total*

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka Pendek			*Short-Term*
Pihak berelasi (Catatan 27)	9.769.441.691	9.769.191.431	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Hanwa Indonesia	1.656.908.964	4.781.183.444	*PT Hanwa Indonesia*
PT Marubeni Itochu Steel	796.339.510	4.313.508.335	*PT Marubeni Itochu Steel*
PT Mitsui Indonesia	1.200.000.000	3.905.525.000	*PT Mitsui Indonesia*
Karyawan	-	1.057.839.000	*Employee*
PT Asuransi Jasindo	775.945.110	2.802.024.013	*PT Asuransi Jasindo*
PT Asuransi Asei	940.338.660	1.483.107.600	*PT Asuransi Asei*
Lain-lain	13.271.689.000	10.000.000.000	*Others*
Sub-total	18.641.221.244	28.343.187.392	*Sub-total*
Total	28.410.662.935	38.112.378.823	*Total*
Jangka Panjang			*Long-Term*
Pihak ketiga			*Third parties*
Eternal Nation Capital Limited	33.870.782.249	38.662.482.249	*Eternal Nation Capital Limited*
PT Hanwa Indonesia	38.394.876.926	35.932.432.479	*PT Hanwa Indonesia*
PT Marubeni Itochu Steel	35.337.587.496	32.417.673.671	*PT Marubeni Itochu Steel*
PT Mitsui Indonesia	29.709.062.058	27.797.518.808	*PT Mitsui Indonesia*
PT Asuransi Jasindo	22.696.394.445	21.058.288.100	*PT Asuransi Jasindo*
PT Asuransi Asei	11.460.722.560	11.111.898.460	*PT Asuransi Asei*
Total	171.469.425.734	166.980.293.767	*Total*

Utang lain lain merupakan utang berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2022 atas perkara PKPU Nomor 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang berasal dari utang dagang dan kreditor yang telah jatuh tempoh melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU").

Others payables is a debt based on the Decision of the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court dated May 24, 2022 on the PKPU case Number 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst originating from trade payables and creditors that have matured through an agreement peace in the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU").

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka Pendek			*Short-Term*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.603.694.205	43.937.107.437	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPR Inti Dana Sukses	30.000.000.000	30.000.000.000	*PT BPR Inti Dana Sukses*
Total	73.603.694.205	73.937.107.437	*Total*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja

PT BPR Inti Dana Sukses, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 0120/SINDIKASI/III/2026 tanggal 03 Maret 2026. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") nama kreditur PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp 30 Milyar) / Arranger dan PT BPR Inti Dana Sukses Makmur (Rp 30 Milyar) / Partisipan. Jenis Fasilitas Kredit Kredit Modal Kerja. Sifat Kredit Demand Load (Revolving). Kegunaan Modal Kerja. Plafon Kredit Rp 30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah). Jangka Waktu 12 bulan. Suku Bunga 17% p.a.eff. Pembayaran Bunga Per Bulan Rp 439.166.667 (Empat Ratus Tiga puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah).

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- 19 Bidang Tanah, dengan luas total 16.505 M2 sesuai dengan sertifikat HGB No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya dan Bangunan diatasnya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang terletak di Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Propinsi Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan offering letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, tanggal 21 Februari 2018. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas ("KMK") W/A sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi KMKI sebesar Rp 75.000.000.000.

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas PJI menjadi sebesar Rp 67.500.000.000.

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") Maksimal plafond tmt. 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 sebesar Rp 57.000.000.000 Bentuk kredit Pseudo R/K dengan maksimum Co. Tetap. Jenis Pinjaman Kredit Modal Kerja ("KMK") Import. Jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 Provisi 0,50% dari plafond, dibayarkan sebelum akad kredit. Suku bunga 12% pertahun dan dibayarkan efektif setiap bulan. dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit Nomor R.II.08A-OPK/DKS/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahan melakukan restrukturisasi atas Fasilitas Kredit ini dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 selama 18 bulan sejak 25 Mei 2020.

b. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja industri logam (pembuatan *steel drum, general can, pail can* dan *metal printing*), untuk mem-back up fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung L/C Impor/SKBDN, baik sight L/C maupun usance L/C yang jatuh tempo atas pembelian barang/bahan baku yang akan

16. BANK LOANS (continued)

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital

PT BPR Inti Dana Sukses, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) Nomor 0120/SINDIKASI/III/2026 dated March 03 2026. The facility is subject to the following conditions:

a. Working Capital Credit Facility ("KMK") creditor name PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp 30 billion) / Arranger and PT BPR Inti Dana Sukses Makmur (Rp 30 billion) / Participant. Type of Facility: Working Capital Loan. Nature of Credit: Demand Load (Revolving). Use of Funds: Working Capital. Credit Limit: IDR 30,000,000,000 (Thirty Billion Rupiah). Term: 12 months. Interest Rate 17% p.a.eff. Monthly Interest Payment IDR 439,166,667 (Four Hundred Thirty-Nine Million One Hundred Sixty-Six Thousand Six Hundred Sixty-Seven Rupiah).

Working Capital Credit Facility is secured by:

- *19 plots of land, with a total area of 16,505 M2 in accordance with HGB certificate No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya and Buildings above, in the name of PT Pelangi Indah Canindo Tbk which is located on Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Sangiang Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten Province.*

As of December 31, 2025, the balance of bank loans amounted to Rp 30,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia - Working Capital

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by offering Letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, dated February 21, 2018. The facility Investment Loan facility with the following conditions:

Extension, separation and ("KMK") W/A facility amounting to Rp 80,000,000,000 to KMKI amounting to Rp 75,000,000,000.

Extension, decrease and change of PJI facility become Rp 67,500,000,000.

a. Working Capital Credit Facility ("KMKI") Maximum ceiling tmt. November 23, 2018 until November 23, 2019 amounting to Rp 57,000,000,000. Form of credit Pseudo R / K with maximum Co. Permanent. Type of Working Capital Credit Loan ("KMK"). Duration of 12 months from November 23, 2018 to November 23, 2019. Provision of 0.50% of plafond, payable prior to the credit agreement. Interest rate 12% per year and paid effective every month and last amended by Surat Pemberitahuan Putus.II.08A-OPK/DKS/01/2019 dated January 18, 2019 amounting to Rp 50,000,000,000. On July 6, 2020, the Company restructured this Credit Facility with the Notice of Credit Decision No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 for 18 months from May 25, 2020.

b. The purpose of the loan is working capital metals industry (manufacturing of steel drums, general can, pail can and metal printing), to back up facility Suspension of Guarantees Import (ISPs) are open and accommodating L/C Import/SKBDN, good sight L/C or usance L/C is due on the purchase of goods/raw materials to be used

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Persediaan barang Perusahan yang diikat secara fidusia senilai Rp 194.451.000.000.
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia.
- Tanah dan bangunan ruko 2 lantai Komplek Ruko Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk. Kota Tangerang Banten. SHGB No.891 sampai dengan 2 April 2034 atas nama Perusahaan. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 2.100.000.000 seluas 118 m².
- Tanah dan bangunan ruko 3 lantai Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Blok AA No. 2, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan. Jakarta Barat. SHGB No. 02818 sampai dengan 06 Desember 2020 atas nama Ko Dandy. Yang diikat Hak Tangguhan Peringat I sebesar Rp 3.000.000.000. Seluas 96 m².
- Tanah dan bangunan rumah tinggal komplek Perumahan Kedoya garden Blok B No. 38 Jalan Garden Utama, Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta. SHM No. 4234 dan No. 4184 atas nama Subakti Arif. Yang diikat Hak Tangguhan Peringat I sebesar Rp 23.000.000.000. Seluas 831 m².
- Sebidang tanah seluas 500m² terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta sesuai SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 12.500.000.000.
- Sebidang tanah seluas 803m² terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 00389/Bunder, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.500.000.000.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 30).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia - Working Capital (continued)

Working Capital Credit Facility is secured by:

- *Inventories of the Company bound by fiduciary worth Rp 194,451,000,000.*
- *Trade receivables are bound by fiduciary.*
- *Land and building ruko floor 2 Complex Duta Mas Plaza , Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Sangiang Jaya Sub-district, Periuk District. City of Tangerang Banten. SHGB No. 891 up to April 2, 2034 on behalf of The Company. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 2,100,000,000 an area of 118 m².*
- *Land and building ruko floor 3 Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Block AA no. 2, Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan Sub-District. West Jakarta. SHGB No. 02818 until December 06, 2020 on behalf of Ko Dandy. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 3,000,000,000. An area of 96 m².*
- *Land and building house complex Kedoya garden Block B No. 38 Main Garden Utama Street, Kedoya Selatan Village, Jakarta. SHM No. 4234 and No. 4184 on behalf of Subakti Arif. Tied to the right of Deferred Warning I amounting to Rp 23,000,000,000. An area of 831 m².*
- *A plot of land with area 500m² located in Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta according SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank amounting Rp 12,500,000,000.*
- *A plot of land with area 803m² located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 00389/Bunder, on behalf of the Company, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 3,500,000,000.*
- *Personal Guarantee from Ko Dandy.*

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 30).

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembiayaan Investasi			*Investment Financing*
PT Koexim Mandiri Finance	32.881.043.088	33.784.961.326	*PT Koexim Mandiri Finance*

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. BC-PI170900400 Tanggal 5 September 2017 dan telah diperbaharui dengan perjanjian No. BC-PI17090040 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Kredit Usaha dari PT Koexim Mandiri Finance, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. *Plafond* fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga JIBOR + 3% pa. (mengambang dan ditinjau 3 bulan sekali berdasarkan 3 bulan JIBOR).
b. Jangka waktu pembiayaan 4 tahun.

Based on Credit Facility Agreement No. BC-PI170900400 dated September 5, 2017 , and renewed base on Agreement No. BC-PI17090040 dated January 7, 2021, the Company obtained of financing facility in the form of credit facility from PT Koexim Mandiri Finance, The facility with the following terms:

a. The limit of credit amounted Rp 40,000,000,000 interest rate JIBOR + 3% pa. (floating and reviewed every 3 months based on 3 months JIBOR).
b. The purpose of the loan is for a period of 4 years.

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 5 unit gudang SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder dan SHGB 00436/Bunder atas nama Perusahaan, berlokasi di Komplek Pergudangan Indoserena Blok C No. 2, C No. 8, Blok D No. 10, Blok H No. 8 dan Blok G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Peringkat I untuk KMF sebesar Rp 12.300.000.000.
- Gadai Saham PT Pelangi Indah Caindo Tbk. Sejumlah Rp 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Citrajaya Perkasamulia dengan nilai nominal Rp 230 per saham setara 48.300.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelangi Drumasindo.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Koexim Mandiri Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 30).

Perjanjian Perubahan Homologasi

Berdasarkan perjanjian perubahan atas perjanjian diluar perjanjian pokok homologasi No TFAK/EL/VII/2023 tanggal 20 Juli 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

a. Plafond fasilitas *term* loan sebesar Rp 2.231.497.609 dengan skema :
   - Sejak 23 November 2022 hingga 23 Mei 2026 Menjadi Rp 16.000.000
   - Lump-sum *payment* dari hasil penjualan asset jaminan paling lambat tanggal 23 Mei 2026 atau dari hasil *buyback* asset jaminan paling lambat tanggal 23 Juni 2026

b. Perusahaan wajib menjual atau membayar (*buyback*)
   - 1 dari 5 aset jaminan senilai HT (Hak Tanggungan) atas masing-masing asset jaminan paling lambat 23 Desember 2023
   - Sehingga 4 dari 5 aset jaminan dengan sisa HT sebesar Rp. 12.950.000.000 dikurangi dari hasil penjualan atau *buyback* 1 dari 5 aset jaminan, dilakukan penjualan paling lambat 23 Mei 2026 atau buyback paling lambat 23 Juni 2026

c. Perusahaan wajib menginstrusikan PT Saranamulia Mahardika untuk melakukan *buyback* 15% atau 11.164.154 dari jumlah gadai saham minimal sebesar Rp. 364 persaham atau minimal sebesar Rp. 4.057.200.056 secara angsuran selama 23 bulan

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES (continued)

The facility is secured by:

- *5 units of warehouse SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder and SHGB 00436/Bunder on behalf of the Company, located at Indoserena Block C Complex. 2, C No. 8, Block D No. 10, Block H No. 8 and Block G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Rank I for KMF with Rp 12,300,000,000.*
- *PT Pelangi Indah Caindo Tbk. A total of Rp 210,000,000 shares owned by PT Citrajaya Perkasamulia with a nominal value of Rp 230 per share equivalent to Rp 48,300,000,000.*
- *Corporate Guarantee from PT Intipelangi Drumasindo.*
- *Personal Guarantee from Ko Dandy.*

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Koexim Mandiri Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 30).

Homologation Change Agreement

Based on the amendment agreement to the agreement outside the main homologation agreement No. TFAK/EL/VII/2023 dated July 20, 2024 with the following changes:

a. The ceiling of the term loan facility amounted to Rp 2,231,497,609 with
   - *From November 23, 2022 to May 23, 2026 To Rp.16,000,000*
   - *Lump-sum payment from the sale of collateral assets by May 23, 2026 or from the buyback of collateral assets by June 23, 2026.*

b. Company must sell or pay (buyback)
   - *1 out of 5 collateral assets worth HT (Hak Tanggungan) on each collateral asset no later than December 23, 2023*
   - *So that 4 out of 5 collateral assets with the remaining HT of Rp. 12,950,000,000 are deducted from the proceeds of the sale or buyback of 1 out of 5 collateral assets, to be sold no later than May 23, 2026 or buyback no later than June 23, 2026.*

c. *The Company shall instruct PT Saranamulia Mahardika to buyback 15% or 11,164,154 of the pledged shares at a minimum of Rp. 364 per share or a minimum of Rp. 4,057,200,056 in installments over 23 months.*

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada akhir tahun, utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Toyota Astra Financial Services	125.189.725	-	*Toyota Astra Financial Services*
Total	125.189.725	-	*Total*

Suku bunga efektif utang pembiayaan konsumen berkisar antara 4,10% per tahun.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

As at the end of financial year, consumer financing payables are as follow:

The effective interest rates of consumer financing payables obligations are ranging from 4.10% per annum.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

Pembayaran sewa minimun dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on the above finance lease agreements are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tahun 2029	4.598.544	-	*For the year 2029*
Tahun 2028	52.805.359	-	*For the year 2028*
Tahun 2027	48.657.613	-	*For the year 2027*
Tahun 2026	42.245.420	-	*For the year 2026*
Total utang pembiayaan konsumen	148.306.936	-	*Total consumer financing payables*
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	125.189.725	-	*Less future financing charge*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen - neto	125.189.725	-	*Present value of consumer financing payables - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.245.423	-	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	82.944.302	-	*Long-term maturities*

Perusahaan menanda tangani perjanjian pembiayaan investasi dengan Toyota Astra Financial Services berdasarkan no perjanjian pembiayaan 261180002890 untuk 1 unit pembelian Toyota Calya 1.2 G AT tahun 2025, seharga Rp 178.800.000,- ,- uang muka Rp 51.780.000,- utang pokok Rp 148.306.936,- cicilan Rp 18.373.064 ,- (pokok+bunga) selama 36 bulan, jangka waktu pembiayaan mulai dari 02 Februari 2026 sampai dengan 02 Februari 2029. Bunga 4.10% per tahun.

The Company signed an investment financing agreement with Toyota Astra Financial Services based on financing agreement number 261180002890 for 1 unit of Toyota Calya 1.2 G AT purchase in 2025, for Rp. 178,800,000,- down payment of Rp. 51,780,000,- principal debt of Rp. 148,306,936,- installments of Rp. 18,373,064,- (principal + interest) for 36 months, financing period starting from February 2, 2026 to February 2, 2029. Interest 4.10% per year.

19. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *Estimated Claim for Income Tax Refund*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 28a			*Estimated calim tax refund for income tax on article 28a*
2023	-	-	*2023*
2022	-	-	*2022*
Pasal 21	-	-	*Article 21*
Total	-	-	*Total*

b. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki pajak dibayar di muka.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has prepaid taxes.

c. Utang Pajak / *Taxes Payables*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	-	2.450.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.221.816.056	882.847.339	*Article 21*
Pasal 23	26.119.468	35.152.207	*Article 23*
Pasal 25	-	85.819.480	*Article 25*
Pasal 29	800.669.441	639.038.468	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.323.288.370	7.114.010.584	*Value Added Tax*
Total	6.371.893.335	8.759.318.078	*Total*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan / *d. Income tax*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak kini	(941.018.320)	(1.644.154.600)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(99.446.862)	415.334.627	*Deferred tax*
Total beban pajak penghasilan	(1.040.465.182)	(1.228.819.973)	*Total income tax expense - net*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.950.731.404	6.221.416.199	*Profit before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(452.031.192)	(533.877.702)	*Difference in depreciation according to fiscal*
Bunga utang pembiayaan	-	-	*lease payables*
Beban imbalan pascakerja	-	5.146.108.911	*Post-employee benefits expense*
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.724.346.541)	*Payment employee benefits*
Pembayaran utang pembiayaan	-	-	*Payment of financing payables*
Penyisihan penurunan nilai Uang muka pembelian	-		
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	*Allowance for imparement receivables*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Representasi	25.330.256	101.611.618	*Representations*
Iuran dan sumbangan	192.608.500	381.030.900	*Contribution and donation*
Pajak dan denda pajak	-	2.963.308.069	*Taxes and tax penalties*
Laba penjualan aset tetap yang dikenakan pajak final	-	(4.119.313.286)	*profit on sale of fixed assets subject to final tax*
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(20.715.259)	(30.989.680)	*Interest on current accounts and time deposits*
Lain-lain	581.432.768	68.482.079	*Others*
Total	326.625.073	1.252.014.368	*Total*
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	4.277.356.477	7.473.430.567	*Estimated taxable profit fiscal (loss) during the year*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun 2020		-	*Accumulated fiscal loss at 2020*
Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2021 dan 2020		-	*Correction of fiscal loss carry forward 2021 and 2020*
Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2022		-	*Correction of fiscal loss carry forward 2022*
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir tahun	4.277.356.477	7.473.430.567	*Accumulated fiscal loss at the end of the year*
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir tahun (pembulatan)	4.277.356.000	7.473.430.567	*Accumulated fiscal loss at the end of the year (rounded)*
Pajak kini	941.018.320	1.644.154.725	*Current tax*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan(lanjutan)

d. Income tax(continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
Pasal 22	19.612.705	1.126.875	*Article 22*
Pasal 23	34.916.694	231.613.937	*Article 23*
Pasal 25	85.819.480	772.375.320	*Article 25*
Sub-total	140.348.879	1.005.116.132	*Sub-total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28A	800.669.441	639.038.593	*Estimated claim for income tax refund - Article 28A*

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax benefit (expenses) - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.950.731.404	6.221.416.199	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(869.160.909)	(1.368.711.564)	*Income tax expenses at effective tax rate*
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap			*Tax effect of permanent difference*
Penghasilan kena pajak final	(4.557.357)	(913.066.653)	*Final taxable income*
Penyesuaian	-	-	*Adjustment*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-	-	*Unrecognized deferred tax on fiscal loss*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47.946.526	758.109.129	*Non-deductable expenses*
Lainnya	127.915.209	15.066.057	*Others*
Beban Pajak Penghasilan - neto	(697.856.531)	(1.508.603.030)	*Income Tax Expenses - net*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred taxes is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan / *Deffered Tax Benefit*	Penyesuaian / *Adjustment*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credit to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(7.715.581.454)	(99.446.862)	-	-	(7.815.028.316)	*Difference in depreciation according to fiscal with commercial*
Utang pembiayaan	3.612.444.157	-		-	3.612.444.157	*Lease payables*
Penyisihan piutang	4.356.645.018	-	-	-	4.356.645.018	*Allowance of receivables*
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	*Allowance of inventories*
Imbalan pascakerja	9.134.149.679	-	-	-	9.134.149.679	*Post-employee benefits*
Aset pajak tangguhan - neto	10.147.830.877	(99.446.862)	-	-	10.048.384.015	*Deferred tax assets - net*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan / *Deffered Tax Benefit*	Penyesuaian / *Adjustment*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credit to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(7.598.128.360)	(117.453.094)	-	-	(7.715.581.454)	*Difference in depreciation according to fiscal with commercial*
Utang pembiayaan	3.612.444.157	-		-	3.612.444.157	*Lease payables*
Penyisihan piutang	4.356.645.018	-	-	-	4.356.645.018	*Allowance of receivables*
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	*Allowance of inventories*
Imbalan pascakerja	7.679.198.540	532.787.721	-	922.163.418	9.134.149.679	*Post-employee benefits*
Aset pajak tangguhan - neto	8.810.332.832	415.334.627	-	922.163.418	10.147.830.877	*Deferred tax assets - net*

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2025 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan tanggal 6 Maret 2026. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* , dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company accrued a liability for post-employment benefits in according with Labor Law No. 11/2020 for the years 2025 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan dated March 6, 2026. The method use in the actuarial valiation is the "Projected Unit Credit" with the following main assumptions:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto per tahun	6,60%	6,60%	*Discount rates per year*
Tingkat kenaikan gaji	6,0%	TMI 2019	*Salary increases*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	3%	3%	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	*Normal retirement age*

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan psacakerja adalah sebagai berikut:

The movement of estimated post-employment benefits liability are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	41.518.862.175	34.905.447.903	*Balance at beginning of year*
Beban yang diakui di laba rugi (Catatan 26)	-	5.146.108.911	*Expenses are recognized in the profit or loss (Note 26)*
Penghasilan komprehensif lain	-	4.191.651.902	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	-	(2.724.346.541)	*Payment of benefit*
Saldo akhir tahun	41.518.862.175	41.518.862.175	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	41.518.862.175	41.518.862.175	*Present value of benefits obligation*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya jasa kini	-	3.712.163.078	*Current service cost*
Biaya bunga	-	1.433.945.833	*Interest cost*
Total beban imbalan pascakerja	-	5.146.108.911	*Total post employee benefits expense*

Rekonsiliasi jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

Reconcile the amount recognized at other comprehensive income:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Awal	1.981.220.634	(2.210.431.268)	*Beginning*
Periode berjalan	-	4.191.651.902	*Current period*
Total penghasilan komprehensif lain	1.981.220.634	1.981.220.634	*Total other comprehesive income*

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026 / June *30, 2026*

Pemegang Saham	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Presentase Kepemilikan / *Precentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Amount (Rp)*	*Shareholders*
PT Citrajaya Perkasamulia	208.315.040	36,65%	47.912.459.200	*PT Citrajaya Perkasamulia*
PT Saranamulia Mahardhika	182.093.745	32,04%	41.881.561.350	*PT Saranamulia Mahardhika*
Masyarakat	177.966.215	31,31%	40.932.229.450	*Public*
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	*Total*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Pemegang Saham	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Presentase Kepemilikan / *Precentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Amount (Rp)*	*Shareholders*
PT Citrajaya Perkasamulia	208.100.040	36,61%	47.863.009.200	*PT Citrajaya Perkasamulia*
PT Saranamulia Mahardhika	182.093.745	32,04%	41.881.561.350	*PT Saranamulia Mahardhika*
Masyarakat	178.181.215	31,35%	40.981.679.450	*Public*
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	*Total*

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 568.375.000 saham.

The agreement with the List of Shareholders which is made by Share Administration Bureau of the Company, the amount of Company shares recorded as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is 568,375,000 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.888.000.000 terdiri dari tambahan *tax amnesty* sebesar pada tahun 2016.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp 5,888,000,000 consists of additional tax amnesty in 2016.

23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp 550.000.000 (Empat ratus lima puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 83 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan sebagian saldo laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2024 untuk cadangan umum sebesar Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah) sebagai tindak lanjut atas keputusan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 25 Juni 2025.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company's Board of Directors has approved the allocation of a portion of the Company's retained earnings to the general reserve in the amount of Rp 550,000,000 (four hundred fifty million rupiah).

Pursuant to the 83rd Annual General Meeting of Shareholders regarding the Establishment of a General Reserve, the Company's Board of Directors has approved the allocation of a portion of the Company's 2024 net income to the general reserve in the amount of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah) as a follow-up to the decision of the Company's shareholders at the General Meeting of Shareholders held on June 25, 2025.

24. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Penjualan lokal	289.272.079.904	288.957.983.192	*Revenue local*
Dikurangi:			*Less:*
Potongan penjualan	-	(50.734.850)	*Sales discounts*
Neto	289.272.079.904	288.907.248.342	*Net*

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut: / *Details of sales by product is as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Penjualan:			*Sales:*
Steel drum	216.740.579.640	219.624.314.355	*Steel drum*
Steel dan komponen	35.110.412.833	30.210.115.815	*Steel component*
Plastic drum	28.126.619.492	23.011.471.663	*Plastic drum*
Metal printing	9.174.245.377	11.440.048.874	*Metal printing*
Pail can	-	4.200.003.500	*Pail can*
Lain-lain	120.222.562	472.028.985	*Others*
Total	289.272.079.904	288.957.983.192	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Potongan penjualan	-	(50.734.850)	*Sales discounts*
Penjualan neto	289.272.079.904	288.907.248.342	*Net sales*

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *Sales of finished goods which exceed 10% of total net sales are as follows:*

	Penjualan / *Sales*		Presentase Dari Total Penjualan / *Percentage of Total Sales*		
	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
PT Intipelangi Drumasindo	158.070.902.593	148.809.927.463	54,64%	51,51%	*PT Intipelangi Drumasindo*
PT Pertamina (Persero)	86.697.620.000	92.477.300.900	29,97%	32,01%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Prajamita Internusa	16.422.969.000	10.836.743.000	5,68%	3,75%	*PT Prajamita Internusa*
Total	261.191.491.593	252.123.971.363	90,29%	87,27%	*Total*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COSTS OF GOODS SOLD*

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang terdiri dari:

This account is cost of goods sold for the year ended June 30, 2026 and Desember 31, 2025 were consist of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	52.459.697.207	86.599.645.980	*Raw and indirect materials at beginning of the year*
Pembelian	225.599.277.856	216.781.573.191	*Purchase*
Bahan tersedia dipakai	278.058.975.063	303.381.219.171	*Materials available*
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun	(56.657.972.455)	(77.163.448.470)	*Raw and indirect materials at ending of the year*
Pemakaian bahan baku dan pembantu	221.401.002.609	226.217.770.701	*The use of raw and indirect materials*
Upah langsung	6.235.284.774	6.097.001.040	*Direct wages*
Beban produksi tidak langsung	21.980.229.238	19.149.153.751	*Overhead costs*
Total beban produksi	249.616.516.621	251.463.925.492	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses awal tahun	66.457.252.903	63.081.993.087	*Inventories of work in process the beginning of the year*
Persediaan barang dalam proses akhir tahun (Catatan 8)	(66.913.753.916)	(62.044.476.339)	*Inventories of work in process the ending of the year (Note 8)*
Total beban produksi	249.160.015.608	252.501.442.240	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan bahan jadi awal tahun	5.089.645.919	9.085.415.298	*Finished goods at beginning of the year*
Persediaan bahan jadi akhir tahun (Catatan 8)	(7.779.831.759)	(11.971.222.026)	*Finished goods at ending of the year (Note 8)*
Total beban pokok pendapatan	246.469.829.768	249.615.635.512	*Total cost of goods sold*

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and indirect materials which exceed 10% of the total sales amount are as follows:

	Pembelian / *Purchase*				
	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
PT Posco	124.490.288.397	125.003.917.944	55,18%	57,66%	*PT Posco*
PT Intipelangi Drumasindo	61.748.000.000	61.720.550.000	27,37%	28,47%	*PT Intipelangi Drumasindo*
PT Prajamita Jaya Persada	12.155.373.951	-	5,39%	0,00%	*PT Prajamita Jaya Persada*
Total	198.393.662.348	186.724.467.944	87,94%	86,13%	*Total*

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of overhead costs are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Gaji	10.623.412.858	8.814.806.298	*Salaries*
Listrik, air dan gas	5.541.899.255	4.102.213.640	*Electricty, water and gas*
Perlengkapan	2.583.680.059	1.289.032.414	*Supplies*
Penyusutan (Catatan 11)	1.500.666.873	2.425.037.665	*Depreciation (Note 11)*
Pemeliharaan dan perbaikan	622.442.228	1.191.964.597	*Maintenance and repairs*
Jaminan sosial tenaga kerja	534.248.544	520.684.137	*Social security*
Catering	378.058.500	343.542.000	*Catering*
Asuransi pabrik	154.777.589	167.320.407	*Insurance plant*
Cetakan	8.000.000	261.283.970	*Printing*
Instalasi	2.000.000	-	*Instalation*
Pajak penghasilan pasal 21	-	33.268.623	*Income tax article 21*
Lain-Lain	31.043.333	-	*Others*
Total beban produksi	21.980.229.238	19.149.153.751	*Total overhead costs*

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Pengiriman dan pengepakan	5.987.919.511	5.779.014.724	*Shipping and packing*
Penagihan	237.100.000	302.800.000	*Billing*
Beban Asuransi dan sertifikasi produk	5.929.000	240.500.000	*Insure burden and product certification*
Lainnya	9.009.137.355	-	*Other*
Total beban penjualan	15.240.085.866	6.322.314.724	*Total selling expenses*
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji dan tunjangan	9.730.652.627	8.498.210.020	*Salaries and allowances*
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	-	-	*Post-employement benefits (Note 20)*
Pajak penghasilan pasal 21	2.221.816.056	1.973.489.559	*Income tax article 21*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	529.502.966	404.728.245	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pajak bumi dan bangunan	748.077.108	188.360.434	*Land and building tax*
Tenaga ahli	47.985.000	122.500.000	*Professional fee*
Perizinan	57.427.000	115.339.000	*Licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	215.143.064	231.919.603	*Maintenance and repairs*
Alat tulis kantor	250.490.063	241.170.542	*Stationery*
Iuran sumbangan	192.608.500	189.410.400	*Contribution and donation*
Administrasi perusahaan publik	213.073.438	89.073.438	*Administration of the company's plant*
Jaminan sosial tenaga kerja	161.218.451	148.830.822	*Social security*
Listrik dan air	106.862.038	120.222.974	*Electricity and water*
Representasi	25.330.256	179.148.148	*Representations*
Transportasi perjalanan dinas	90.682.437	63.241.960	*Transportation official trip*
Komunikasi	55.149.132	42.135.387	*Communication*
Administrasi dan provisi bank	561.975.941	36.138.726	*Bank administration and provision*
Latihan dan pendidikan	5.699.541	7.000.000	*Trainning and education*
Asuransi	29.709.027	52.046.206	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	581.432.768	2.360.133.220	*Others (each below Rp 10,000,000)*
Total beban umum dan administrasi	15.824.835.414	15.063.098.685	*Total general and administrative expenses*
Total beban usaha	31.064.921.280	21.385.413.409	*Total operating expenses*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT Intipelangi Drumasindo	49.647.710.927	63.103.271.736	*PT Intipelangi Drumasindo*
PT Prajamita Internusa	4.773.344.100	-	*PT Prajamita Internusa*
PT Prajamita Jaya Persada	468.531.000	9.916.537.394	*PT Prajamita Jaya Persada*
Total	54.889.586.027	73.019.809.130	*Total*
Persentase dari Total Aset	7,94%	10,95%	*Percentage to Total Assets*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			*Other receivables (Note 7)*
KSO Pelangi Indoserena	-	99.628.286.936	*KSO Pelangi Indoserena*
PT Indoserena Dwimakmur	82.284.102.789	77.557.731.647	*PT Indoserena Dwimakmur*
PT Prajamita Internusa	22.772.236.643	19.526.436.643	*PT Prajamita Internusa*
PT Intipelangi Drumasindo	68.706.873.070	37.074.347.849	*PT Intipelangi Drumasindo*
PT Prajamita Jaya Persada	259.808.328	-	*PT Prajamita Jaya Persada*
Total	174.023.020.830	233.786.803.075	*Total*
Persentase dari Total Aset	25,17%	35,05%	*Percentage to Total Assets*
Utang usaha (Catatan 13)			*Trade payables (Note 13)*
PT Prajamita Internusa	-	-	*PT Prajamita Internusa*
PT Prajamita Jaya Persada	7.351.116.589	2.005.060.405	*PT Prajamita Jaya Persada*
PT Intipelangi Drumasindo	14.048.160.000	14.321.775.000	*PT Intipelangi Drumasindo*
Total	21.399.276.589	16.326.835.405	*Total*
Persentsae dari Total Liabilitas	4,47%	3,57%	*Percentage to Total Liabilities*
Utang lain-lain			*Trade payables*
PT Prajamita Internusa	9.769.441.691	16.058.810.727	*PT Prajamita Internusa*
Persentase dari Total Liabilitas	2,04%	3,51%	*Percentage to Total Liabilities*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Utang lembaga keuangan nonbank (Catatan 17)			*Non-bank financial institution payables (Note 17)*
PT Koexim Mandiri Finance	32.881.043.088	33.784.961.326	*PT Koexim Mandiri Finance*
Persentase dari Total Liabilitas	6,87%	7,39%	*Percentage to Total Liabilities*
Penjualan produk (Catatan 24)			*Sales of product (Note 24)*
PT Intipelangi Drumasindo	77.696.529.309	295.479.315.765	*PT Intipelangi Drumasindo*
PT Prajamita Jaya Persada	477.880.000	438.920.000	*PT Prajamita Jaya Persada*
PT Prajamita Internusa	5.921.074.000	22.516.338.000	*PT Prajamita Internusa*
Total	84.095.483.309	318.434.573.765	*Total*
Persentase dari Total Penjualan	29,07%	54,69%	*Percentage to Total Sales*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ *Nature of Relationship with Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Intipelangi Drumasindo	*Entitas sepengendali/ Entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan penjualan/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, and sales*
PT Prajamita Internusa	*Entitas sepengendali/ Entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan utang lain-lain/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and other payable*
PT Indoserena Dwimakmur	*Entitas sepengendali/ Entity under common control*	Piutang lain-lain, piutang usaha/ *Other and trade*
KSO Pelangi Indoserena	*Entitas sepengendali/ Entity under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Prajamita Jaya Persada	Entitas sepengendali/ Entity under *common control*	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan / *Trade*

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Some of board and management of PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa are the Company's board and management.

Certain of the Company's products are sold to PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa and then sold to consumers directly. The Company also purchased certain raw and indirect materials from PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa.

The Company has lending and borrowing transactions in cash for short term with PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa. The transactions have no interest and no collateral.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain pihak berelasi, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain tidak dapat diestimasi dengan handal sehingga dicatat sesuai dengan biaya perolehannya.

Nilai wajar dari dana yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Except for restricted funds, other receivables related parties, other payables, nonbank financial institution payables and consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of other receivables cannot be estimated reliably, so they are recorded at cost.

The fair value of restricted funds, other payables, non-bank financial institution payables and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECIVES AND POLICIES

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar asing, risiko suku bunga serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECIVES AND POLICIES (continued)

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Not Impaired*		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
	Tingkat tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*				
Kas dan bank	1.977.224.550	-	-	-	1.977.224.550	*Cash on hand and in bank*
Dana yang dibatasi penggunaannya	807.221.370	-	-	-	807.221.370	*Restricted funds*
Piutang usaha	-		96.488.554.193	(15.501.088.661)	80.987.465.532	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	174.023.020.830	-	(4.301.843.242)	169.721.177.588	*Other receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	569.265.450	-	-	569.265.450	*Other receivables - third parties*
Total	2.784.445.920	174.592.286.280	96.488.554.193	(19.802.931.903)	254.062.354.490	*Total*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Not Impaired*		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
	Tingkat tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*				
Kas dan bank	3.018.352.691	-	-	-	3.018.352.691	*Cash on hand and in bank*
Dana yang dibatasi penggunaannya	637.586.611	-	-	-	637.586.611	*Restricted funds*
Piutang usaha	-	-	81.515.481.937	(15.501.088.661)	66.014.393.276	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	173.300.507.739	-	(4.301.843.242)	168.998.664.497	*Other receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	605.101.250	-	-	605.101.250	*Other receivables - third parties*
Total	3.655.939.302	173.905.608.989	81.515.481.937	(19.802.931.903)	239.274.098.325	*Total*

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(b) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang
Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

(i) Risiko mata uang (lanjutan)
Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECIVES AND POLICIES (continued)

(b) Market risks

(i) Foreign currency risk
The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

(i) Foreign currency risk (continued)
Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2026		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak Laba Setelah Pajak / *Effect on Post-tax Profit*	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak Laba Setelah Pajak / *Effect on Post-tax Profit*	
Euro	0,00%	-	4,57%	888.897	*Europe*
Dolar Amerika Serikat	0,00%	-	1,16%	19.571.504	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(ii) Interest rate risk
Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company.

The Company's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(c) Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 -30 hari / *1 - 30 days*	31 - 90 hari / *31 - 90 days*	*> 90 hari / > 90 days*	Total / *Total*	
Utang usaha	-	44.522.336.372	60.621.385.319	14.508.674.872	119.652.396.563	*Trade payables*
Utang lain-lain pihak ketiga	28.410.662.935	-	-	161.699.984.043	190.110.646.978	*Other payables third parties*
Utang bank jangka pendek	73.603.694.205	-	-	-	73.603.694.205	*Bank loans short-term*
Beban akrual	1.739.776.566	-	-	-	1.739.776.566	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	42.245.423	-	-	82.944.302	125.189.725	*Consumer financing payables*
Utang lembaga keuangan nonbank	-	-	-	32.881.043.088	32.881.043.088	*Non-bank financial institution payables*
Total	103.796.379.129	44.522.336.372	60.621.385.319	209.172.646.305	418.112.747.125	*Total*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 -30 hari / *1 - 30 days*	31 - 90 hari / *31 - 90 days*	*> 90 hari / > 90 days*	Total / *Total*	
Utang usaha	-	39.803.585.354	41.565.082.257	10.090.393.374	91.459.060.985	*Trade payables*
Utang lain-lain	38.112.378.823	-	-	166.980.293.767	205.092.672.590	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	73.937.107.437	-	-	-	73.937.107.437	*Bank loans short-term*
Beban akrual	1.316.810.812	-	-	-	1.316.810.812	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	*Consumer financing payables*
Utang lembaga keuangan nonbank	-	-	-	33.784.961.326	33.784.961.326	*Non-bank financial institution payables*
Total	113.366.297.072	39.803.585.354	41.565.082.257	210.855.648.467	405.590.613.150	*Total*

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(d) Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Berikut ini adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total utang (setelah dikurangi kas dan bank) terhadap total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(d) Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of June 31, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Total liabilitas	478.622.944.326	457.256.293.403	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	(1.977.224.550)	(3.018.352.691)	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	476.645.719.776	454.237.940.712	*Net liabilities*
Total ekuitas	212.637.796.760	209.727.530.538	*Total equity*
Rasio pengungkit	2,24	2,17	*Gearing ratio*

30. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada Tanggal 31 Mei 2021 Kreditur telah mengajukan permohonan PKPU terhadap perusahaan (Debitur) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Majelis Hakim mengabulkan permohonan PKPU tersebut terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2021 ("Tanggal PKPU"), Debitur telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan poin sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU
- Mengabulkan PKPU Sementara kepada Debitor selama 45 hari terhitung sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 18 Mei 2022 dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh Kreditur dan keputusan Pengadilan Niaga.

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

Jumlah Terutang BDFK/*BDFK Outstanding Amount*

Porsi / *Portion*	Utang Pokok/*Principle*	Bunga/*Interest*	Denda /*Penalties*	Total/*Total*
Separatis	265.213.122.906	49.064.644.289	9.905.732.805	324.183.500.000
Konkuren	119.370.221.753	20.237.803.591	76.474.728.073	216.082.753.417
Total	**384.583.344.659**	**69.302.447.880**	**86.380.460.878**	**540.266.253.417**

Penyelesaian BDFK/*BDFK Completion*

Utang Pokok/*Principle*	Omnibus/*Omnibus*	Konversi Term-Loan/*Convertion Term-Loan*	Penjualan Aset Jaminan/*Sale of*
384.583.344.659	268.420.737.564	11.012.194.962	105.150.412.133

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggan Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

Tahun/*Year*	Cicilan Bunga Terhutang/*Outstanding*	Cicilan Bunga Terhutang (%)/*Outstanding Interest*	Pembayaran Lump-sum/*Lump-sum payments*
ke-1	-	-	-
ke-2	328.493.001	5,00%	-
ke-3	328.493.001	5,00%	-
ke-4	328.493.001	5,00%	62.732.587.866
ke-5	328.493.001	5,00%	-
ke-6	328.493.002	15,00%	-
ke-7	328.493.002	15,00%	-
ke-8	3.284.930.007	50,00%	-

30. *SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS*

On May 31, 2021 the Creditor has submitted a PKPU application against the company (Debtor) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered with case number No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Panel of Judges granted the PKPU request as of August 23, 2021 ("PKPU Date"), the Debtor has been legally declared PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the following points:

- *Accepting the PKPU Petition;*
- *Granting a temporary PKPU to the Debtors for 45 (forty five) calendar days as of the issuance of such decision;*

On May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the company (debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors so that peace occurs (holomogation). On May 24, 2022 the PKPU 's process and the peace plan have been completed. The debt settlement plan has been approved by the creditor and the decision of the Commercial Court.

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

30. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan) / *30. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)*

Jumlah Terutang KAB/*KAB Outstanding Amount*

Utang Pokok/*Principle*	Bunga/*Interest*	Denda /Penalties	Total/*Total*
26.883.762.195	3.224.061.020	537.675.244	30.645.498.459

Penyelesaian KAB

Utang Pokok/*Principle*	Omnibus/*Omnibus*	Konversi Term-Loan/*Convertion Term-Loan*	Penjualan Aset Jaminan/*Sale of Collateral Assets*
26.883.762.195	18.763.577.199	487.211.100	7.632.973.896

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggan Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 3 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 3 years starting from the 2nd year:

Tahun/*Year*	Cicilan Bunga Terhutang/*Outstanding Interest Installments*	Cicilan Bunga Terhutang (%)/*Outstanding Interest Installments (%)*	Pembayaran Lump-sum/*Lump-sum payments*
ke-1	-	-	-
ke-2	161.203.051	5,00%	-
ke-3	161.203.051	5,00%	-
ke-4	-	90,00%	2.901.654.918

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

Jumlah Terutang KOEXIM/*KOEXIM Outstanding Amount*

Porsi/*Portion*	Utang Pokok/*Principle*	Bunga/*Interest*	Denda/*Penalties*	Total/*Total*
Separatis	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
Konkuren	-	3.168.918.755	-	3.168.918.755
Total	**40.000.000.000**	**3.168.918.755**	-	**43.168.918.755**

Penyelesaian KOEXIM/*KOEXIM Completion*

Pokok Terhutang/*Principle*	Omnibus/*Omnibus*	Konversi Term-Loan/*Convertion Term-Loan*	Penjualan Aset Jaminan/*Sale of Collateral Assets*
40.000.000.000	27.918.082.391	2.231.497.609	12.950.000.000

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggan Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/*Year*	Cicilan Bunga Terhutang/*Outstanding*	Cicilan Bunga Terhutang (%)/*Outstanding Interest*	Pembayaran Lump-sum/*Lump-sum payments*
ke-1	-	-	-
ke-2	158.445.938	5,00%	-
ke-3	158.445.938	5,00%	-
ke-4	158.445.938	5,00%	1.113.547.128
ke-5	158.445.938	5,00%	-
ke-6	475.337.813	15,00%	-
ke-7	475.337.813	15,00%	-
ke-8	470.912.249	14,86%	-

30. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

30. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Jumlah Terutang BRI/*BRI Outstanding Amount*

Utang Pokok/*Principle*	Bunga/*Interest*	Denda/Penalties	Total/*Total*
49.999.999.795	1.045.364.325	-	51.045.364.120

Penyelesaian BRI/*BRI Completion*

Utang Pokok/*Principle*	Omnibus/*Omnibus*	Konversi Term-Loan/*Convertion Term-Loan*	Jaminan/*Sale of Collateral Assets*
49.999.999.795	34.897.602.846	10.002.396.949	5.100.000.000

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggan Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/*Year*	Cicilan Bunga Terhutang/*Outstanding Interest Installments*	Cicilan Bunga Terhutang (%)/*Outstanding Interest Installments (%)*
ke-1	-	-
ke-2	52.268.216	5,00%
ke-3	52.268.216	5,00%
ke-4	52.268.216	5,00%
ke-5	52.268.216	5,00%
ke-6	156.804.649	15,00%
ke-7	156.804.649	15,00%
ke-8	522.682.163	50,00%

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor konkuren adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for concurent creditors is as follows:

Penyelesaian Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen/*Settlement of Consumer Financing Debt Creditors*

Kreditor/*Creditors*	Utang Pokok/*Principle*	Bunga/*Interest*	Denda/*Penalties*	Total/*Total*
Athaasia	15.190.752.027	2.636.090.573	1.050.000	17.827.892.600
BOT Finance	12.789.684.637	1.957.125.563	8.070.405	14.754.880.605

Tenor Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Consumer Financing Debt Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen

Payment of Principal Installments for Consumers Financing Payable

Tahun/*Year*	Cicilan Bunga Terhutang/*Outstanding Interest Installments*	Arthaasia/*Arthaasia*	BOT Finance/*BOT Finance*
ke-1	1,00%	151.907.520	127.895.846
ke-2	5,00%	759.537.601	639.479.232
ke-3	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-4	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-5	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-6	34,00%	5.164.855.689	4.348.458.777

30. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

30. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Pembayaran Bunga terhutang Putusan PKPU

PKPU Decision Outstanding Interest Payment

Tahun/*Year*	Cicilan Pokok per Tahun (%)/*Principal Installments per*	Arthaasia/*Arthaasia*	BOT Finance/*BOT Finance*
ke-1	-	-	-
ke-2	5,00%	131.804.529	97.856.278
ke-3	10,00%	263.609.057	195.712.556
ke-4	15,00%	395.413.586	293.568.834
ke-5	20,00%	527.218.115	391.425.113
ke-6	50,00%	1.318.045.287	978.562.782

Penyelesaian Kreditor Utang Lain-lain/*Settlement of Other Payables Creditors*

Kreditor Utang Lain-Lain/ Other Payables Creditors	Utang Pokok/*Principle*	Bunga/*Interest*	Denda/*Penalties*	Total/*Total*
PT Mitsubishi Indonesia	36.051.000.000	11.901.330.315	-	47.952.330.315
PT Hanwa Indonesia	44.134.001.002	7.832.680.608	-	51.966.681.610
PT Marubeni Itochu Steel	39.817.000.000	-	-	39.817.000.000
PT Asuransi Asei	13.690.224.000	5.116.549.203	-	18.806.773.203
PT Asuransi Jasindo	25.864.837.000	-	7.713.292.535	33.578.129.535

Tenor Kreditor Utang lain-lain setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Other payables Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang lain-lain

Payment of Principal Installments Other Debt Creditors

Tahun/*Year*	Cicilan Pokok per Tahun (%)/*Principal Installments per Year (%)*	PT Mitsubishi Indonesia/ *PT Mitsubishi Indonesia*	PT Hanwa Indonesia/ *PT Hanwa Indonesia*	PT Marubeni Itochu Steel/ *PT Marubeni Itochu Steel*	PT Asuransi Asei/ *PT Asuransi Asei*	PT Asuransi Jasindo/ *PT Asuransi Jasindo*
ke-1	1,00%	360.510.000	441.340.010	398.170.000	136.902.240	258.648.470
ke-2	2,00%	721.020.000	882.680.020	796.340.000	273.804.480	517.296.740
ke-3	3,00%	1.081.530.000	1.324.020.030	1.194.510.000	410.706.720	775.945.110
ke-4	5,00%	1.802.550.000	2.206.700.050	1.990.850.000	684.511.200	1.293.241.850
ke-5	15,00%	5.407.650.000	6.620.100.150	5.972.550.000	2.053.536.600	3.879.725.550
ke-6	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-7	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-8	34,00%	12.257.340.000	15.005.560.341	13.537.780.000	4.654.676.160	8.794.044.580

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal.

As at 31 December 2024 and 2023 the Company has fulfilled its obligations as scheduled.

Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) yang telah ditandatangani oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan para kreditornya. Oleh sebab itu, proses PKPU terhadap PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah berakhir dan kewenangan pengurusan perseroan kembali kepada Direksi Perseroan. PT Pelangi Indah Canindo Tbk sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya.

On May 24, 2022 the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) which was signed by PT Pelangi Indah Canindo Tbk and its creditors. So the PKPU process against PT Pelangi Indah Canindo Tbk has ended and the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. PT Pelangi Indah Canindo Tbk has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors.